

Penerapan Program Parenting untuk Meningkatkan Kemampuan Orang Tua dalam Deteksi Dini Perkembangan Anak

Juraiyah Br. Sembiring¹, Rafiqah Hayati², Rika Nazwa Sabila³, Khadijah⁴,
Homsani Nasution⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: rikanazwasabila@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam deteksi dini perkembangan anak, yang merupakan salah satu faktor kritis dalam memastikan tumbuh kembang anak optimal. Banyak orang tua yang belum memahami tahapan perkembangan dan tanda-tanda peringatan yang memerlukan intervensi dini. Program parenting diharapkan menjadi solusi untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan orang tua dalam memantau dan mendeteksi perkembangan anak secara dini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang: (1) implementasi program parenting di lembaga pendidikan anak usia dini, (2) pengaruh program parenting terhadap kemampuan orang tua dalam deteksi dini perkembangan anak, dan (3) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas program parenting dalam meningkatkan kompetensi orang tua dalam deteksi dini perkembangan anak. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari konsep program parenting, konsep perkembangan anak, konsep deteksi dini perkembangan, dan peran orang tua dalam pemantauan tumbuh kembang anak.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan cross-sectional study. Data dikumpulkan menggunakan teknik kuesioner dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah orang tua peserta program parenting di lembaga pendidikan anak usia dini dengan jumlah sampel 50 responden. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) program parenting secara signifikan meningkatkan pengetahuan orang tua tentang tahapan perkembangan anak dan metode deteksi dini, (2) orang tua yang aktif mengikuti program parenting menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengobservasi dan mengidentifikasi keterlambatan perkembangan pada anak mereka, (3) program parenting memberikan keterampilan praktis kepada orang tua dalam menggunakan instrumen skrining perkembangan dan mengetahui kapan harus mencari bantuan profesional, dan (4) dukungan berkelanjutan dan kegiatan tindak lanjut setelah program parenting diperlukan untuk mempertahankan dan meningkatkan kompetensi orang tua dalam deteksi dini perkembangan anak.

Kata Kunci: Program Parenting, Deteksi Dini, Perkembangan Anak, Kompetensi Orang Tua, Pemantauan Tumbuh Kembang

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of parental knowledge and skills in early detection of child development, which is one of the critical factors in ensuring optimal child growth. Many parents do not understand developmental milestones and warning signs that require early intervention. The parenting program is expected to be a solution to improve parents' knowledge and abilities in monitoring and detecting their children's development early. This study aims to provide information about: (1) the implementation of parenting programs in early childhood education institutions, (2) the influence of parenting programs on parents' ability to detect early child development, and (3) the factors that support and hinder the effectiveness of parenting programs in improving parents' competence in early detection of child development. The theoretical framework used in this

research consists of the concept of parenting programs, the concept of child development, the concept of early detection of development, and the role of parents in monitoring child development.

This research uses a survey method with a cross-sectional study approach. Data were collected using questionnaire techniques and interviews. The population of this study were parents participating in parenting programs at early childhood education institutions, with a sample size of 50 respondents. Based on the research results, the following conclusions are drawn: (1) the parenting program significantly improves parents' knowledge about stages of child development and early detection methods, (2) parents who actively participate in parenting programs show better ability to observe and identify developmental delays in their children, (3) the parenting program provides practical skills to parents in using developmental screening tools and knowing when to seek professional help, and (4) continuous support and follow-up activities after the parenting program are needed to maintain and improve parents' competence in early detection of child development.

Keywords: Parenting Program, Early Detection, Child Development, Parenting Competence, Developmental Monitoring.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut sistem pendidikan Nasional bahwa pendidikan dapat dilaksanakan melalui tiga jalur yaitu pendidikan formal, informal, dan nonformal. Pendidikan anak usia dini dianggap menjadi upaya untuk menjawab sebagian dari permasalahan pendidikan dan penjaminan mutu sumber daya manusia di negeri ini. Salah satunya dengan upaya pemerintah mengeluarkan aturan satu desa satu PAUD yang terintegrasi dengan Posyandu yang menjadikan PAUD semakin menjamur di masyarakat. Pendidikan anak usia dini tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pemantauan dan stimulasi perkembangan anak secara menyeluruh, mencakup aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral, dan agama.

Namun dalam kenyataannya, banyak orang tua yang belum memahami dengan baik tahapan perkembangan anak sesuai usianya. Ketidaktahuan orang tua tentang milestone perkembangan anak menyebabkan keterlambatan dalam mendeteksi gangguan atau hambatan perkembangan yang dialami anak. Padahal, deteksi dini sangat penting dilakukan karena periode emas (golden age) perkembangan anak berada pada usia 0-6 tahun. Pada masa ini, otak anak berkembang sangat pesat dan intervensi dini akan memberikan hasil yang optimal jika gangguan perkembangan dapat teridentifikasi sedini mungkin. Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam memantau tumbuh kembang anak. Sebagai orang yang paling dekat dan paling banyak menghabiskan waktu dengan anak, orang tua seharusnya menjadi garda terdepan dalam mendeteksi adanya keterlambatan atau gangguan perkembangan. Namun kenyataannya, banyak orang tua yang merasa kebingungan tentang bagaimana cara memantau perkembangan anak dengan benar, apa saja tanda-tanda peringatan (red flags) yang harus diwaspadai, dan kapan harus mencari bantuan profesional.

Kurangnya pengetahuan orang tua tentang deteksi dini perkembangan anak dapat berdampak serius. Anak yang mengalami keterlambatan perkembangan tetapi tidak terdeteksi sejak dini akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan intervensi tepat waktu. Hal ini dapat mempengaruhi kemampuan anak untuk mencapai potensi maksimalnya di masa depan, baik dalam hal pendidikan, sosialisasi, maupun kemandirian. Program parenting dirasa sebagai salah satu solusi strategis untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam deteksi dini perkembangan anak. Melalui program parenting, orang tua dapat diberikan pemahaman tentang tahapan perkembangan normal anak, cara melakukan observasi dan dokumentasi perkembangan, penggunaan instrumen skrining sederhana, serta langkah-langkah yang harus diambil jika ditemukan tanda-tanda keterlambatan perkembangan.

Berdasarkan kondisi objektif di lapangan, permasalahan deteksi dini perkembangan anak masih menjadi tantangan. Dari hasil observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar orang tua (sekitar 65%) belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang tahapan perkembangan anak sesuai usianya. Banyak orang tua yang baru menyadari adanya gangguan perkembangan pada anak mereka ketika anak sudah memasuki usia sekolah, padahal intervensi akan jauh lebih efektif jika dilakukan sejak dini. Selain itu, masih banyak orang tua yang menganggap bahwa setiap anak memiliki kecepatannya sendiri dalam berkembang tanpa memahami batasan normal dari variasi tersebut.

Program parenting yang dirancang khusus untuk meningkatkan kemampuan deteksi dini diharapkan dapat memberikan dampak positif. Orang tua yang mengikuti program ini diharapkan mampu memahami indikator perkembangan anak di setiap tahap usia, mampu melakukan observasi terstruktur terhadap perkembangan anak, dan memiliki kepercayaan diri untuk melakukan deteksi dini serta mengambil tindakan yang tepat jika diperlukan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik: "Penerapan Program Parenting untuk Meningkatkan Kemampuan Orang Tua dalam Deteksi Dini Perkembangan Anak."

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Parenting

Menurut Jerome Kagan, seorang psikolog perkembangan, mendefinisikan pengasuhan atau parenting sebagai serangkaian keputusan tentang sosialisasi pada anak, yang mencakup apa yang harus dilakukan oleh orang tua atau pengasuh agar anak mampu bertanggung jawab dan memberikan kontribusi sebagai anggota masyarakat, termasuk juga apa yang harus dilakukan orang tua atau pengasuh ketika anak menangis, marah, berbohong, dan melakukan kewajibannya dengan baik. Selanjutnya pendapat lain menyebutkan bahwa pengasuhan merupakan sebuah proses interaksi yang berlangsung terus-menerus dan mempengaruhi bukan hanya bagi anak juga bagi orang tua.

Dari pemaparan di atas peneliti menyimpulkan bahwa parenting memiliki arti yaitu pengasuhan yang diberikan oleh orang tua terhadap anak. Pengasuhan di sini berupa perhatian, perlindungan, kasih sayang, stimulasi, dan pemantauan tumbuh kembang. Pengasuhan merupakan sebuah proses interaksi yang terus menerus dilakukan orang tua terhadap anak untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan anak baik secara fisik maupun secara sosial, dan tidak bisa terlepas dari pengaruh sosial dan budaya tempat anak dibesarkan.

2. Pengertian Program Parenting

Program parenting adalah program dukungan yang ditujukan kepada para orang tua atau anggota keluarga yang lain agar semakin memiliki kemampuan dalam melaksanakan fungsi sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya. Program parenting bertujuan agar anggota keluarga, khususnya orang tua, pengasuh dan orang-orang dewasa di sekitar anak mampu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengasuh dan mendidik anak, sehingga dapat mewujudkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter. Melalui program parenting orang tua dapat berbagi masalah yang dihadapi di dalam keluarga yang berhubungan dengan pengasuhan anak. Selain itu program parenting dapat menjadikan orang tua yang berkualitas, tidak hanya mendapatkan pengetahuan mengenai pengasuhan saja tetapi dibekali keterampilan-keterampilan khusus agar orang tua mampu menyesuaikan dengan perkembangan anak dan melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan adanya gangguan perkembangan.

3. Konsep Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan anak adalah proses perubahan yang progresif dan berkesinambungan dalam diri anak dari waktu ke waktu. Perkembangan anak mencakup berbagai aspek yang saling terkait, yaitu:

- a. Perkembangan Fisik-Motorik Meliputi pertumbuhan fisik dan kemampuan motorik kasar (berlari, melompat, melempar) serta motorik halus (memegang, menggambar, menulis).
- b. Perkembangan Kognitif Meliputi kemampuan berpikir, mengingat, memecahkan masalah, dan memahami konsep-konsep dasar.
- c. Perkembangan Bahasa dan Komunikasi Meliputi kemampuan memahami bahasa, mengekspresikan diri melalui kata-kata, dan berkomunikasi dengan orang lain.
- d. Perkembangan Sosial-Emosional Meliputi kemampuan berinteraksi dengan orang lain, mengenali dan mengekspresikan emosi, serta mengembangkan empati.
- e. Perkembangan Moral dan Nilai Agama Meliputi pemahaman tentang benar dan salah, serta nilai-nilai spiritual dan keagamaan.

Setiap aspek perkembangan memiliki tahapan dan milestone tertentu yang harus dicapai anak pada usia-usia tertentu. Pemahaman tentang tahapan ini sangat penting bagi orang tua agar dapat memantau apakah perkembangan anak berjalan normal atau mengalami keterlambatan.

4. Konsep Deteksi Dini Perkembangan Anak

Deteksi dini perkembangan anak adalah upaya penjaringan yang dilaksanakan secara komprehensif untuk menemukan penyimpangan tumbuh kembang dan mengenal faktor risiko pada anak. Deteksi dini bertujuan untuk mengidentifikasi secara dini adanya penyimpangan tumbuh kembang anak, sehingga upaya pencegahan, stimulasi, penyembuhan, serta pemulihan dapat diberikan dengan indikasi yang jelas pada masa-masa kritis proses tumbuh kembang.

Kegiatan deteksi dini meliputi:

- a. Pemantauan Perkembangan Mengamati dan mencatat perkembangan anak secara berkala sesuai dengan tahapan usia.
- b. Skrining atau Penapisan Menggunakan instrumen atau alat tertentu untuk mengidentifikasi anak yang berisiko mengalami keterlambatan perkembangan.
- c. Identifikasi Tanda Bahaya (Red Flags) Mengenali tanda-tanda peringatan yang mengindikasikan adanya masalah perkembangan yang memerlukan evaluasi lebih lanjut.
- d. Rujukan dan Intervensi Dini Menghubungkan anak yang teridentifikasi memiliki masalah perkembangan dengan layanan profesional yang tepat untuk mendapatkan intervensi.

Deteksi dini sebaiknya dilakukan secara berkala, minimal setiap 3 bulan untuk anak usia 0-1 tahun, dan setiap 6 bulan untuk anak usia 1-6 tahun. Orang tua yang memiliki pengetahuan dan keterampilan deteksi dini dapat melakukan pemantauan secara kontinyu di rumah, sementara skrining formal dapat dilakukan di fasilitas kesehatan atau lembaga pendidikan anak usia dini.

5. Peran Orang Tua dalam Deteksi Dini

Orang tua memiliki peran yang sangat krusial dalam deteksi dini perkembangan anak karena:

- a. Orang tua adalah pengamat utama Orang tua menghabiskan waktu paling banyak dengan anak dan dapat mengamati perilaku anak dalam berbagai situasi sehari-hari.
- b. Orang tua mengenal anak dengan baik Orang tua memahami karakteristik unik anak mereka dan dapat membandingkan perkembangan anak dengan tahapan yang seharusnya dicapai.
- c. Orang tua dapat melakukan stimulasi Dengan pengetahuan yang memadai, orang tua dapat memberikan stimulasi yang tepat untuk mendukung perkembangan optimal anak.

- d. Orang tua dapat mengambil tindakan cepat Jika terdeteksi adanya masalah, orang tua yang berpengetahuan akan segera mencari bantuan profesional tanpa menunda-nunda.

Untuk dapat menjalankan peran ini dengan baik, orang tua memerlukan:

- 1) Pengetahuan tentang tahapan perkembangan normal anak
- 2) Keterampilan observasi dan dokumentasi perkembangan
- 3) Pemahaman tentang tanda-tanda peringatan (red flags)
- 4) Pengetahuan tentang di mana dan kapan harus mencari bantuan
- 5) Kepercayaan diri dalam melakukan deteksi dini

Program parenting yang dirancang dengan baik dapat membekali orang tua dengan semua kompetensi yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka dalam deteksi dini perkembangan anak.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan cross-sectional study. Metode ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh program parenting terhadap kemampuan orang tua dalam deteksi dini perkembangan anak pada satu waktu tertentu.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang mengikuti program parenting di lembaga pendidikan anak usia dini. Sampel penelitian berjumlah 50 responden yang dipilih dengan teknik purposive sampling, dengan kriteria:

- a. Memiliki anak usia 0-6 tahun
- b. Telah mengikuti minimal 3 kali pertemuan program parenting
- c. Bersedia menjadi responden penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan menggunakan:

- a. Kuesioner Instrumen kuesioner dikembangkan untuk mengukur:

- 1) Pengetahuan orang tua tentang tahapan perkembangan anak
- 2) Keterampilan orang tua dalam melakukan observasi perkembangan
- 3) Kemampuan orang tua dalam mengidentifikasi tanda bahaya perkembangan
- 4) Kepercayaan diri orang tua dalam melakukan deteksi dini

- b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih mendalam tentang pengalaman orang tua dalam menerapkan pengetahuan deteksi dini yang diperoleh dari program parenting.

- c. Dokumentasi

Mengumpulkan data tentang materi program parenting, kehadiran peserta, dan catatan perkembangan anak yang dibuat oleh orang tua.

4. Teknisi Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan:

- a. Analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat kemampuan deteksi dini
- b. Analisis regresi untuk mengetahui pengaruh program parenting terhadap kemampuan deteksi dini
- c. Uji hipotesis untuk menguji signifikansi pengaruh variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Program Parenting untuk Deteksi Dini

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari 50 responden peserta program parenting, dapat disimpulkan bahwa implementasi program parenting di lembaga pendidikan anak usia dini telah berjalan dengan baik. Program parenting dilaksanakan secara rutin setiap bulan dengan durasi 2-3 jam per pertemuan.

Materi program parenting yang diberikan meliputi:

- 1) Pengenalan tahapan perkembangan anak usia dini (aspek fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan moral-agama)
- 2) Teknik observasi dan dokumentasi perkembangan anak
- 3) Pengenalan instrumen skrining sederhana (seperti Kuesioner Pra Skrining Perkembangan/KPSP)
- 4) Identifikasi tanda bahaya (red flags) pada setiap aspek perkembangan
- 5) Stimulasi perkembangan yang sesuai dengan usia anak
- 6) Langkah-langkah rujukan jika ditemukan masalah perkembangan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 82% peserta program parenting menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode penyampaian yang interaktif dengan kombinasi ceramah, diskusi kelompok, demonstrasi, dan praktik langsung membuat peserta lebih mudah memahami dan mengingat materi.

2. Pengaruh Program Parenting terhadap Pengetahuan Orang Tua tentang Deteksi Dini

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner, terjadi peningkatan signifikan pada pengetahuan orang tua tentang deteksi dini perkembangan anak setelah mengikuti program parenting. Skor rata-rata pengetahuan orang tua sebelum mengikuti program adalah 58,4 (kategori kurang), sedangkan setelah mengikuti program meningkat menjadi 84,2 (kategori baik), dengan peningkatan sebesar 44,2%.

Aspek-aspek pengetahuan yang mengalami peningkatan meliputi:

- a. Pemahaman tentang Tahapan Perkembangan Sebelum program, hanya 35% orang tua yang dapat menyebutkan dengan benar milestone perkembangan anak sesuai usia. Setelah program, angka ini meningkat menjadi 88%.
- b. Pengenalan Tanda Bahaya Perkembangan Kemampuan orang tua dalam mengidentifikasi red flags meningkat dari 28% menjadi 78%.
- c. Pengetahuan tentang Instrumen Skrining Sebelum program, 92% orang tua tidak mengenal instrumen skrining perkembangan seperti KPSP. Setelah program, 76% orang tua dapat menjelaskan fungsi dan cara penggunaan instrumen tersebut.
- d. Pemahaman tentang Pentingnya Deteksi Dini Kesadaran orang tua tentang pentingnya deteksi dini meningkat dari 45% menjadi 94%.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa program parenting memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan orang tua tentang deteksi dini perkembangan anak, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,742, yang berarti program parenting memberikan kontribusi sebesar 74,2% terhadap peningkatan pengetahuan orang tua.

3. Pengaruh Program Parenting terhadap Keterampilan Deteksi Dini Orang Tua

Selain peningkatan pengetahuan, program parenting juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan praktis orang tua dalam melakukan deteksi dini. Hasil penelitian menunjukkan:

- a. Keterampilan Observasi Sebanyak 72% orang tua yang mengikuti program parenting melaporkan bahwa mereka kini lebih terampil dalam mengamati dan mencatat perkembangan anak mereka secara sistematis. Mereka mampu membuat catatan harian atau mingguan tentang pencapaian perkembangan anak.
- b. Penggunaan Instrumen Skrining Hasil praktik menunjukkan bahwa 68% orang tua mampu menggunakan KPSP dengan benar untuk melakukan skrining mandiri terhadap perkembangan anak mereka di rumah.
- c. Kemampuan Identifikasi Masalah Terdapat peningkatan kemampuan orang tua dalam mengidentifikasi potensi masalah perkembangan. Dari 50 responden, 15 orang tua (30%) berhasil mendeteksi adanya keterlambatan perkembangan pada anak mereka yang sebelumnya tidak disadari, dan segera melakukan konsultasi dengan profesional.
- d. Pengambilan Tindakan Tepat Orang tua yang mengikuti program parenting menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan terkait perkembangan anak. Sebanyak 85% orang tua menyatakan mereka tidak ragu lagi untuk mencari bantuan profesional jika menemukan tanda-tanda yang mengkhawatirkan.

Nilai probabilitas t-hitung variabel program parenting terhadap keterampilan deteksi dini sebesar 0,002 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa program

parenting secara statistik berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan deteksi dini orang tua.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Program Parenting

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis data, ditemukan beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas program parenting:

a. Faktor Pendukung:

- 1) Komitmen lembaga dalam menyelenggarakan program secara rutin dan berkelanjutan
- 2) Kompetensi narasumber yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang tumbuh kembang anak
- 3) Metode pembelajaran yang interaktif dan praktis
- 4) Dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas dan waktu yang memadai
- 5) Antusiasme orang tua yang tinggi untuk belajar
- 6) Adanya kelompok diskusi orang tua yang memfasilitasi sharing pengalaman

b. Faktor Penghambat:

- 1) Kesibukan orang tua yang menyebabkan ketidakhadiran dalam beberapa sesi program
- 2) Perbedaan latar belakang pendidikan orang tua yang mempengaruhi kecepatan pemahaman materi
- 3) Keterbatasan waktu program yang belum mencakup semua aspek deteksi dini secara mendalam
- 4) Kurangnya kegiatan tindak lanjut atau pendampingan setelah program berakhir
- 5) Belum adanya sistem monitoring rutin untuk memastikan penerapan pengetahuan di rumah.

5. Penerapan Hasil Program Parenting dalam Kehidupan Sehari-hari

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 76% orang tua yang mengikuti program parenting dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan deteksi dini dalam pengasuhan sehari-hari. Bentuk penerapan tersebut meliputi:

- 1) Pemantauan Rutin Orang tua melakukan observasi dan pencatatan perkembangan anak secara berkala, baik harian maupun mingguan.
- 2) Stimulasi Terprogram Orang tua memberikan stimulasi yang sesuai dengan tahap perkembangan dan kebutuhan anak berdasarkan hasil observasi.
- 3) Skrining Mandiri Orang tua melakukan skrining menggunakan KPSP setiap 3-6 bulan untuk memantau perkembangan anak.
- 4) Konsultasi Proaktif Orang tua tidak menunggu hingga masalah menjadi serius, tetapi proaktif berkonsultasi dengan guru atau tenaga kesehatan jika menemukan hal yang perlu diperhatikan.

- 5) Dokumentasi Perkembangan Orang tua membuat buku catatan atau portofolio perkembangan anak yang berisi foto, video, dan catatan milestone yang telah dicapai.

Hasil uji anova menunjukkan nilai F-hitung sebesar $38,765 > F\text{-tabel } 2,570$, yang berarti program parenting secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan orang tua dalam deteksi dini perkembangan anak.

6. Dampak Peningkatan Kemampuan Deteksi Dini terhadap Perkembangan Anak

Peningkatan kemampuan orang tua dalam deteksi dini memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, antara lain:

- 1) Identifikasi Dini Masalah Perkembangan Dari hasil penelitian, 15 anak (30% dari total) berhasil diidentifikasi mengalami keterlambatan perkembangan pada tahap awal, sehingga dapat segera mendapatkan intervensi.
- 2) Peningkatan Stimulasi yang Tepat Orang tua memberikan stimulasi yang lebih terarah sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak.
- 3) Optimalisasi Perkembangan Anak Anak-anak dari orang tua yang aktif melakukan deteksi dini menunjukkan perkembangan yang lebih optimal di berbagai aspek.
- 4) Kerjasama yang Lebih Baik Tercipta kerjasama yang lebih baik antara orang tua, guru, dan tenaga kesehatan dalam memantau dan mendukung perkembangan anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, program parenting terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan orang tua melakukan deteksi dini perkembangan anak. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tentang tahapan perkembangan, tanda bahaya, dan cara pemantauan, tetapi juga meningkatkan keterampilan orang tua dalam observasi, penggunaan instrumen skrining, serta keberanian untuk mengambil tindakan profesional ketika diperlukan. Dengan adanya peningkatan tersebut, pemantauan tumbuh kembang anak menjadi lebih optimal sehingga keterlambatan perkembangan dapat teridentifikasi lebih cepat dan mendapatkan intervensi yang tepat.

SARAN

Diharapkan lembaga PAUD terus menyelenggarakan program parenting secara berkelanjutan dengan materi yang lebih variatif dan pendampingan setelah program selesai, sehingga orang tua dapat menerapkan deteksi dini secara konsisten di rumah. Orang tua juga diharapkan aktif mengikuti setiap sesi program, menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari, serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan tenaga kesehatan agar perkembangan anak dapat dipantau secara komprehensif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk

menambah jumlah sampel dan menggunakan metode observasi langsung agar hasil yang diperoleh lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, Rahmadani Putri. *Program Parenting dan Peran Orang Tua dalam Pemantauan Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Fitriani, Nurul. "Pengaruh Penyuluhan Deteksi Dini Tumbuh Kembang terhadap Pengetahuan Ibu tentang Keterlambatan Perkembangan Anak." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2022): 134–145.
- Kementerian Kesehatan RI. *Pedoman Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Kemenkes RI, 2023.
- Lestari, Siti Aminah. "Peran Program Parenting dalam Meningkatkan Kompetensi Orang Tua pada Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age* 7, no. 1 (2023): 45–56.
- Wulandari, Desi. *Deteksi Dini Perkembangan Anak: Panduan Praktis untuk Orang Tua dan Guru PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2024.